

Kesalahan Ejaan Dalam Artikel Mahasiswa pada Jurnal Online Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau Edisi I Januari-Juni 2022

Nasya Putri Veradini¹ Charlina² Tria Putri Mustika³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau,
Indonesia^{1,2,3}

Email: nasya.putri0834@student.unri.ac.id¹ charlina@lecturer.unri.ac.id²
tria.putri@lecturer.unri.ac.id³

Abstract

This research aims to describe spelling errors found in student articles in the online journal of the Faculty of Social and Political Sciences, Riau University, Edition I January-June 2022. The method used is a qualitative method with reading techniques and note-taking techniques. The data analysis method used is to reduce the data, then proceed with presenting the data and drawing conclusions from the data analysis that has been carried out. Based on data research, the data obtained was 600 data from spelling errors which were divided into 156 data on errors in the use of letters, 102 data on errors in the use of punctuation marks, and 342 data on errors in writing words.

Keywords: Spelling Errors, Use of Letters, Use of Punctuation, Word Writing

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan yang terdapat dalam artikel mahasiswa dalam jurnal online Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau Edisi I Januari-Juni 2022. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik membaca dan teknik mencatat. Metode analisis data yang digunakan adalah mereduksi data, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data dan menarik kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan. Berdasarkan penelitian data, data yang diperoleh sebanyak 600 data dari kesalahan ejaan yang terbagi menjadi 156 data kesalahan penggunaan huruf, 102 data kesalahan penggunaan tanda baca, dan 342 data kesalahan penulisan kata.

Kata Kunci: Kesalahan Ejaan, Penggunaan Huruf, Penggunaan Tanda Baca, Penulisan Kata



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Albaburrahim (2019: 15) menyimpulkan berbagai pendapat ahli bahasa mengenai hakikat bahasa itu sendiri, yaitu bahasa sebagai sistem, bahasa sebagai lambang, bahasa itu sistem bunyi, bahasa itu bermakna, bahasa itu arbitrer, bahasa itu konvensional, bahasa itu produktif, bahasa itu unik, bahasa itu universal, bahasa itu bervariasi, bahasa itu dinamis, bahasa itu manusiawi, dan bahasa itu identitas suatu kelompok sosial. Bahasa sebagai sistem bermakna bahwa di dalam bahasa terdapat unsur yang tersusun dan teratur mengikuti pola yang terbentuk dari keseluruhan komponen yang memiliki makna atau fungsi (Albaburrahim, 2019: 15). Oleh karena itu, kajian mengenai kesalahan dalam berbahasa maupun penulisan sesuai ejaan yang berlaku tersebut penting untuk dikaji mengingat sebagaimana bahasa tersebut memiliki aturan yang mengikatnya. Berdasarkan mediumnya, ragam bahasa Indonesia terbagi menjadi dua, yakni ragam bahasa lisan (verbal) dan ragam bahasa tulis (nonverbal). Ragam bahasa lisan adalah bahasa yang dilafalkan atau dituturkan langsung oleh penutur kepada pendengar atau lawan bicara, sedangkan ragam bahasa tulis

merupakan komunikasi dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan penempatan tanda baca dan ejaan yang benar (Sujinah, dkk., 2018: 17). Ragam bahasa tulis (nonverbal) memiliki beberapa karakteristik, yakni tidak memerlukan kehadiran orang lain, adanya unsur gramatikal yang dinyatakan secara lengkap, tidak terikat oleh ruang dan waktu, serta dipengaruhi oleh tanda baca atau ejaan (Putrayasa, 2018: 6), maka dari itulah penelitian mengenai kesalahan penggunaan ejaan tidak dapat ditoleransi dan perlu untuk diteliti dalam sebuah karya tulis sesuai dengan karakteristik ragam bahasa tulis tersebut.

Membahas mengenai ragam tulisan maka tentunya berkaitan dengan kegiatan menulis. Setiap kalangan tidak akan pernah terlepas dari kegiatan menulis, khususnya kalangan mahasiswa yang akan dibahas pada penelitian ini. Mahasiswa dianggap sebagai kaum intelektual dengan kematangan berpikir dan memiliki kemampuan menulis yang lebih daripada tingkat SMA dan di bawahnya. Kegiatan menulis di lingkungan kampus merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa yang perlu mendapat perhatian lebih (Leksono, 2019: 116). Hal ini dikarenakan setiap kegiatan akademis mahasiswa memerlukan kemampuan menulis. Tidak hanya untuk menyusun tugas akhir atau skripsi saja, kemampuan menulis mahasiswa juga diperlukan dalam penulisan artikel, makalah, laporan, jurnal dan bentuk tulisan lainnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata jurnal adalah (buku) catatan harian, sedangkan arti lainnya adalah surat kabar harian. Salah satu jurnal yang akan dibahas pada penelitian kali ini adalah jurnal ilmiah yang umumnya dipublikasikan oleh mahasiswa bersama dosen yang membimbing untuk suatu tugas penelitian.

Jika pada umumnya jurnal ilmiah dipublikasikan hanya dalam bentuk cetak saja, seiring berkembangnya zaman saat ini sudah banyak jurnal ilmiah yang dapat diunduh secara online melalui website-online dalam bentuk pdf. Salah satunya adalah website Jurnal Online Mahasiswa (JOM) milik mahasiswa Universitas Riau. Website tersebut berisikan artikel ilmiah dari skripsi dan atau Sebagian dari skripsi mahasiswa strata satu (S1) Universitas Riau yang merupakan kewajiban bagi mahasiswa untuk dapat mengunggah karya ilmiah yang telah dibuat sebagai salah satu syarat ujian sarjana. Dalam menulis artikel, tentulah harus menggunakan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan kaidah ejaan yang berlaku sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Namun ternyata, sebagai mahasiswa yang dianggap memiliki kemampuan menulis yang baik pun masih terdapat beberapa kesalahan ejaan dalam atikel milik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, alasan peneliti memilih untuk meneliti kesalahan penggunaan ejaan dalam jurnal online mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau Vol.9 Edisi I Januari-Juni 2022 adalah dikarenakan data kesalahan pada ejaan tersebut diambil dari kegiatan tulis-menulis yang seharusnya memperhatikan kaidah menulis yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Hal ini penting bagi mahasiswa yang akan menerbitkan jurnalnya untuk lebih diperhatikan lagi dalam penulisan apakah sudah sesuai dengan kaidah yang berlaku sebelum nantinya diterbitkan dan menjadi bahan bacaan bahkan sumber rujukan bagi khalayak umum yang membacanya. Berpedoman pada uraian latar belakang dan alasan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kesalahan Ejaan dalam Artikel Mahasiswa pada Jurnal Online Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Riau Edisi I Januari-Juni 2022”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yakni suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami (Abdussamad, 2021: 30). Jenis penelitian ini digunakan dalam penelitian guna mendeskripsikan dan menggambarkan sebaik mungkin mengenai kesalahan ejaan yang terdapat dalam artikel mahasiswa pada jurnal online Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Riau Edisi I Januari-Juni 2022 yang berpedoman pada buku Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kesalahan ejaan pada huruf kapital, huruf miring, huruf tebal, tanda baca titik, tanda baca koma, maupun penulisan kata dalam artikel mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional pada Jurnal Online Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau Edisi I Januari-Juni 2022. Sumber data penelitian ini diperoleh melalui artikel mahasiswa dalam Jurnal Online Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau Edisi I Januari-Juni 2022 yang dapat diakses melalui website <https://jom.unri.ac.id>. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, maupun film dokumenter yang relevan dengan penelitian. Teknik analisis data merupakan proses menganalisis dan menelaah data sesuai dengan metode analisis ragam bahasa (Monika, 2020: 139). Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis kesalahan penggunaan huruf, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata pada artikel mahasiswa dalam jurnal online Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau Edisi I Januari-Juni 2022 adalah teknik analisis kualitatif deskriptif. Untuk mendapatkan keabsahan data penelitian perlu dilakukan pengecekan dan pembacaan maupun pemeriksaan terhadap data yang ditemukan. Dalam hal ini, pengecekan dan pembacaan ataupun pemeriksaan data dilakukan secara berulang-ulang dan cermat hingga diperoleh data yang tetap. Menurut Prawista dalam Tussolekha (2019: 60), pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara intrarater dan intereter.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap artikel mahasiswa pada jurnal *online* Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau Edisi I Januari-Juni 2022 meliputi aspek pertama yaitu mengidentifikasi kesalahan penggunaan huruf (huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal), kesalahan penggunaan tanda baca (tanda titik dan tanda koma), dan kesalahan penulisan kata (kata dasar, kata turunan, kata depan, partikel, dan kata ganti *ku-*, *kau-*, *-ku*, *-mu*, dan *-nya*).

Tabel 1. Banyak Data Kesalahan Ejaan

No	Kesalahan Ejaan	Banyak Data
1.	Penggunaan Huruf	156
2.	Penggunaan Tanda Baca	102
3.	Penulisan Kata	342
Jumlah		600

Kesalahan Penggunaan Huruf

Berdasarkan identifikasi data, penggunaan huruf dalam artikel yang ditulis oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau masih terdapat kesalahan dalam penulisannya sebanyak 156 penulisan huruf. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital dan huruf miring.

Tabel 2. Jumlah Kesalahan Huruf

No	Kesalahan Penggunaan Huruf	Banyak Data
1.	Huruf Kapital	120
2.	Huruf Miring	36
3.	Huruf Tebal	0
Jumlah		156

Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Kesalahan penggunaan huruf kapital tersebut meliputi (1) huruf pertama awal kalimat sebanyak 12 datum, (2) huruf pertama unsur nama orang sebanyak 1 datum, (3) *tidak*

digunakan untuk menuliskan huruf pertama kata yang bermakna 'anak dari', seperti bin sebanyak 3 datum, (4) huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang digunakan sebagai pengganti nama orang, nama instansi sebanyak 13 datum, (5) huruf pertama seperti pada nama bulan dan hari sebanyak 3 datum, (6) huruf pertama unsur nama peristiwa sejarah sebanyak 5 datum, (7) huruf pertama nama geografi sebanyak 49 datum, (8) huruf pertama unsur geografi yang tidak diikuti nama diri ditulis dengan huruf nonkapital sebanyak 10 datum, dan (9) huruf pertama semua kata ((termasuk unsur bentuk ulang utuh)), seperti pada nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas sebanyak 24 datum.

Kesalahan Penggunaan Huruf Miring

Kesalahan penggunaan huruf miring yang ditemukan dalam artikel tersebut merupakan kesalahan penggunaan huruf miring untuk menuliskan bahasa asing, khususnya penggunaan bahasa Inggris dan beberapa bahasa daerah yang ditemukan dalam artikel ini tidak menggunakan huruf miring sebanyak 36 datum. Kesalahan tersebut dipicu oleh kurangnya pengetahuan penulis untuk memeriksa bagaimana penulisan bahasa asing yang sesuai dengan kaidah ejaan yang berlaku. Sedangkan untuk penggunaan huruf miring untuk menuliskan judul dan untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat tidak ditemukan.

Kesalahan Penggunaan Huruf Tebal

Kesalahan penggunaan huruf tebal tidak ditemukan dalam penulisan artikel mahasiswa pada jurnal *online* Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau Edisi I Januari-Juni 2022. Hal ini dikarenakan minimnya penggunaan huruf tebal pada penulisan artikel-artikel tersebut. Penggunaan huruf tebal pada artikel mahasiswa tersebut hanya digunakan untuk menegaskan bagian bab atau subbab yang terdapat dalam artikel.

Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Berdasarkan identifikasi data, penggunaan tanda baca dalam artikel yang ditulis oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau masih terdapat kesalahan. Ditemukan 102 tanda baca yang terdapat kesalahan penggunaan. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan penggunaan tanda titik dan tanda koma.

Tabel 3. Jumlah Kesalahan Tanda Baca

No	Penggunaan Tanda Baca	Banyak Data
1.	Tanda Titik	39
2.	Tanda Koma	63
Jumlah		102

Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik

Kesalahan penggunaan tanda titik tersebut meliputi (1) tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan sebanyak 8 datum, (2) tanda titik digunakan untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah sebanyak 25 datum, (3) tanda titik *tidak* digunakan pada akhir judul dan subjudul sebanyak 6 datum.

Kesalahan Penggunaan Tanda koma

Kesalahan penggunaan tanda koma dalam artikel mahasiswa pada jurnal *online* Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau Edisi I Januari-Juni 2022 masih banyak ditemukan. Kesalahan tersebut ditemukan sebanyak 56 kesalahan meliputi (1) tanda koma digunakan di

antara unsur-unsur dalam perincian berupa kata, frasa, atau bilangan sebanyak 25 datum, (2) tanda koma digunakan sebelum kata penghubung, seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan*, dalam kalimat majemuk pertentangan sebanyak 11 datum, (3) tanda koma digunakan di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu*, *jadi*, *dengan demikian*, *sehubungan dengan itu*, dan *meskipun demikian* sebanyak 14 datum, dan (4) tanda koma digunakan sebelum angka desimal atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka sebanyak 14 datum.

Kesalahan Penulisan Kata

Berdasarkan identifikasi data, penulisan kata dalam artikel yang ditulis oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau masih terdapat kesalahan. Ditemukan 342 kata yang terdapat kesalahan penulisan. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan penulisan kata dasar, kata turunan, kata depan, partikel, dan kata ganti *ku-*, *kau-*, *-ku*, *-mu*, dan *-nya*.

Tabel 4. Jumlah Kesalahan Kata

No	Penulisan Kata	Banyak Data
1.	Kata Dasar	75
2.	Kata Turunan	90
3.	Kata Depan	127
4.	Partikel	17
5.	Kata Ganti	10
Jumlah		342

Kesalahan Penulisan Kata Dasar

Kesalahan penulisan kata dasar dalam artikel mahasiswa pada jurnal *online* Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau Edisi I Januari-Juni 2022 masih banyak ditemukan. Kesalahan tersebut ditemukan sebanyak 75 kasus dengan penulisan kata dasar analisis yang banyak mengalami kesalahan dalam penulisannya. Kata dasar analisis banyak dituliskan dalam bentuk kata analisa yang mana kata tersebut tidak terdapat di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kesalahan tersebut dapat disimpulkan sebagai kesalahan yang tidak sengaja dilakukan oleh penulis artikel, bukan karena ketidaktahuan penulis. Hal ini dikarenakan dalam satu artikel yang sama, peneliti dapat menemukan penulisan kata analisa dan analisis bersamaan.

Kesalahan Penulisan Kata Turunan

Berdasarkan artikel yang telah diteliti, peneliti masih menemukan beberapa kesalahan dalam penulisan kata turunan tersebut. Kesalahan penulisan kata yang mendapat imbuhan (awalan, sisipan, akhiran, serta gabungan awalan dan akhiran) ditulis serangkaian dengan imbuhan ditemukan sebanyak 15 kasus, kesalahan penulisan kata yang diawali dengan huruf kapital dan mendapat bentuk terikat dirangkaikan dengan tanda hubung ditemukan sebanyak 3 kasus, kesalahan penulisan bentuk ulang yang tidak menggunakan tanda hubung di antara unsur-unsurnya ditemukan sebanyak 8 kasus, kesalahan penulisan unsur gabungan kata yang tidak ditulis terpisah sebanyak 39 kasus, kesalahan penulisan gabungan kata yang mendapat awalan dan akhiran sekaligus namun ditulis terpisah sebanyak 17 kasus, serta kesalahan penulisan gabungan kata yang hanya mendapat awalan atau akhiran namun ditulis serangkaian sebanyak 8 kasus.

Kesalahan Penulisan Kata Depan

Kata depan, seperti kata *di*, *ke*, dan *dari*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Namun dari artikel yang telah diteliti, peneliti menemukan 127 kesalahan penulisan kata depan

di, dan 23 kasus kesalahan penulisan kata depan *ke*. Sedangkan kata depan *dari* tidak ditemukan kesalahan dalam penulisannya. Kesalahan penulisan kata depan *di* didominasi oleh kesalahan penulisan kata *dimana* yang seharusnya ditulis secara terpisah namun banyak ditulis serangkai dalam artikel yang diteliti.

Kesalahan Penulisan Partikel

Kesalahan penulisan partikel pada artikel yang diteliti tidak banyak ditemukan. Kesalahan penulisan partikel *-lah*, *-kah*, dan *-tah* tidak ditemukan. Hal ini disebabkan oleh minimnya penggunaan partikel tersebut. Sedangkan untuk penggunaan partikel *pun* ditemukan 6 kesalahan dan partikel *per* sebanyak 11 kesalahan.

Kesalahan Penulisan Kata Ganti

Kesalahan penulisan kata ganti yang ditemukan sebanyak 10 kasus yang semuanya terjadi pada penulisan kata ganti *-nya*. Kata ganti *-nya* yang salah dituliskan terpisah dari kata yang mendahuluinya serta ada pula yang menggunakan tanda hubung untuk memisahkan kata yang mendahului dengan kata ganti tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan data-data yang diperoleh tentang kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam artikel mahasiswa pada jurnal *online* Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau Edisi I Januari-Juni 2022 cukup banyak ditemukan kesalahan dalam penulisan ejaannya. Berdasarkan data yang telah ditemukan tersebut, kesalahan penggunaan huruf kapital yang dilakukan oleh penulis artikel banyak ditemukan pada penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi sebanyak 49 data. Kesalahan penggunaan huruf kapital pada penulisan nama geografi tersebut umumnya didominasi oleh penggunaan huruf nonkapital di awal nama geografi, sedangkan nama diri dari geografi tersebut ditulis menggunakan huruf kapital. Sedangkan di dalam pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku, huruf pertama nama geografi yang diikuti nama diri dari geografi tersebut harus diawali dengan huruf kapital, kecuali jika nama geografi tersebut tidak diikuti nama diri maka ditulis dengan huruf nonkapital saja. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kesalahan tersebut terjadi bukan dikarenakan ketidaktahuan penulis, namun kurangnya pemahaman terhadap kaidah penulisan nama geografi yang tepat sesuai dengan kaidah ejaan yang berlaku. Pada penulisan artikel mahasiswa dalam jurnal *online* Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau Edisi I Januari-Juni 2022 masih terdapat penggunaan huruf miring yang tidak sesuai dengan pedoman Ejaan yang Disempurnakan. Kesalahan penggunaan huruf miring yang ditemukan dalam artikel tersebut merupakan kesalahan penggunaan huruf miring untuk menuliskan bahasa asing, khususnya penggunaan bahasa Inggris dan beberapa bahasa daerah yang ditemukan dalam artikel ini. Peneliti juga menemukan di beberapa data bahwasannya istilah asing tersebut ditulis menggunakan tanda petik dalam penulisannya, tidak ditulis miring sesuai ejaan yang berlaku. Sedangkan untuk penggunaan huruf miring untuk menuliskan judul dan untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat tidak ditemukan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kesalahan tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan penulis untuk memeriksa kembali bagaimana penulisan bahasa asing yang tepat sesuai dengan kaidah ejaan yang harusnya ditulis menggunakan huruf miring, bukan ditandai dengan tanda petik atau ditulis serupa dengan penulisan bahasa Indonesia saja.

Kesalahan penggunaan tanda titik dalam artikel mahasiswa pada jurnal *online* Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau Edisi I Januari-Juni 2022 masih banyak ditemukan. Dapat disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan tanda titik yang banyak dilakukan adalah pada penggunaan tanda titik untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang

menunjukkan jumlah. Dari artikel yang diteliti, untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah, penulis banyak menggunakan tanda koma dan bahkan tidak menuliskan tanda baca apa pun untuk memisahkan bilangan ribuan dan kelipatannya tersebut. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan kaidah ejaan yang berlaku. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kesalahan tersebut terjadi dikarenakan masih kurangnya pemahaman penulis untuk membedakan tanda baca titik atau tanda koma untuk memisahkan bilangan ribuan tersebut. Tanda koma digunakan sebelum angka desimal atau di antara rupiah dalam sebuah bilangan, namun jika untuk memisahkan bilangan ribuan maka digunakanlah tanda titik. Kesalahan penggunaan tanda koma dalam artikel mahasiswa pada jurnal *online* Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau Edisi I Januari-Juni 2022 masih banyak ditemukan. Dari temuan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan tanda koma yang banyak terjadi yakni pada penggunaan tanda koma di antara unsur-unsur dalam perincian berupa kata, frasa, atau bilangan. Dari banyaknya data yang ditemukan peneliti dapat melihat bahwa tidak sepenuhnya data tersebut salah dalam penulisannya. Data-data yang ditemukan hanya kurang satu tanda koma untuk memisahkan rincian terakhir dalam kalimat di antara kata dan sebelum menuliskan rincian terakhir.

Kesalahan penulisan kata dasar dalam artikel mahasiswa pada jurnal *online* Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau Edisi I Januari-Juni 2022 masih banyak ditemukan. Kata dasar analisis banyak dituliskan dalam bentuk kata analisa yang mana kata tersebut tidak terdapat di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kesalahan tersebut dapat disimpulkan sebagai kesalahan yang tidak sengaja dilakukan oleh penulis artikel, bukan karena ketidaktahuan penulis. Hal ini dikarenakan dalam satu artikel yang sama, peneliti dapat menemukan penulisan kata analisa dan analisis bersamaan. Oleh karena itu, untuk meminimalisir kesalahan tersebut penulis artikel seharusnya melakukan pengecekan kembali terhadap kata-kata dasar yang digunakan agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisannya. Penulisan kata turunan dalam Ejaan Bahasa Indonesia dibagi menjadi tiga, yakni kata berimbuhan, bentuk ulang, dan gabungan kata. Berdasarkan artikel yang telah diteliti, peneliti masih menemukan beberapa kesalahan dalam penulisan kata turunan tersebut. Dari temuan data tersebut, peneliti menyimpulkan kesalahan penulisan kata turunan yang banyak terjadi adalah kesalahan penulisan unsur gabungan kata yang seharusnya ditulis secara terpisah namun ditulis serangkai. Kata yang banyak mengalami kesalahan tersebut adalah kata kerja sama yang mana banyak ditemukan ditulis secara serangkai di dalam beberapa artikel, sedangkan menurut ejaan Bahasa Indonesia kedua kata tersebut ditulis secara terpisah. Kata depan, seperti kata *di*, *ke*, dan *dari*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Kesalahan penulisan kata depan *di* didominasi oleh kesalahan penulisan kata *dimana* yang seharusnya ditulis secara terpisah namun banyak ditulis serangkai dalam artikel yang diteliti. Kesalahan penulisan partikel pada artikel yang diteliti tidak banyak ditemukan. Kesalahan penulisan partikel *-lah*, *-kah*, dan *-tah* tidak ditemukan. Hal ini disebabkan oleh minimnya penggunaan partikel tersebut. Kesalahan penulisan kata ganti juga tidak banyak ditemukan pada artikel yang diteliti. Kata ganti *-nya* yang salah dituliskan terpisah dari kata yang mendahuluinya serta ada pula yang menggunakan tanda hubung untuk memisahkan kata yang mendahului dengan kata ganti tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang Kesalahan Ejaan dalam Artikel Mahasiswa pada Jurnal Online Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau Edisi I Januari-Juni 2022, dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya kesalahan penulisan ejaan yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia. Kesalahan penggunaan huruf yang sering terjadi ditemukan pada penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi. Sedangkan

untuk penulisan huruf miring hanya ditemukan pada kesalahan penulisan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah dan bahasa asing, serta kesalahan penggunaan huruf tebal tidak ditemukan karena minim penggunaannya. Kesalahan penggunaan tanda baca didominasi oleh kesalahan penggunaan tanda koma, yakni pada penggunaan tanda koma pada di antara unsur-unsur dalam perincian berupa kata, frasa, atau bilangan. Dari banyaknya data yang ditemukan peneliti dapat melihat bahwa tidak sepenuhnya data tersebut salah dalam penulisannya. Data-data yang ditemukan hanya kurang satu tanda koma untuk memisahkan rincian terakhir dalam kalimat di antara kata dan sebelum menuliskan rincian terakhir. Sedangkan penggunaan tanda titik banyak ditemukan pada penggunaan tanda titik untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah. Kesalahan penggunaan kata banyak ditemukan pada kesalahan penggunaan kata depan, khususnya kata depan *di* yang harusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya namun banyak ditulis secara serangkai. Kesalahan penulisan kata dasar juga banyak ditemukan kata-kata yang tidak sesuai dengan yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Sedangkan untuk penulisan kata turunan didominasi oleh kesalahan penulisan unsur gabungan kata yang harusnya ditulis terpisah namun banyak ditulis secara serangkai.

Saran: Berdasarkan kesimpulan tersebut, adapun saran yang dapat penulis berikan dengan harapan memberikan solusi kepada pembaca dan peneliti selanjutnya yaitu: bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti dan menggali lebih dalam lagi mengenai ejaan dalam bahasa Indonesia dalam setiap karya tulis ilmiah dengan berpedoman pada panduan ejaan yang sudah ada. Sebagai bangsa yang baik hendaknya gunakanlah tulisan yang baik dan benar sesuai kaidah ejaan yang sudah diatur dalam Ejaan yang Disempurnakan. Melalui penelitian ini pula, peneliti merekomendasikan kepada para peneliti selanjutnya untuk meneliti mengenai kesalahan ejaan lainnya yang tidak terdapat di dalam penelitian ini, seperti penggunaan tanda baca titik koma, titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, dan ejaan lainnya. Peneliti juga merekomendasikan untuk meneliti sumber data atau artikel mahasiswa lainnya serta tulisan-tulisan lainnya, baik fiksi maupun nonfiksi untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albaburrahim. (2019). *Pengantar Bahasa Indonesia Untuk Akademik*. Malang: CV. Madza Media.
- Apriani, Yeni, dkk. (2021). Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Berita Koran *Kedaulatan Rakyat* Edisi Mei 2021. *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(3), 230-236.
- Ariyani, V., Charlina, C., & Faizah, H. (2023). Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Teks Deskriptif Siswa Kelas X MA Darul Hikmah. *Journal of Social Science Research*, 3(3), 3813-3821.
- Ariyanti, Riri. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, Dan Penulisan Kata Pada Koran Mercusuar. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(4), 13-26. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/download/12178/9361>
- Ghufro, Syamsul. (2016). Kesalahan Pemakaian Ejaan Dalam Karangan Siswa. *Jurnal Edu-Kata*, 3(1), 4-6. <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/kata/article/download/1023/599/>
- Ibrahim, Nini. (2009). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Uhamka Press.
- Karyati, Zetty. (2016). Antara EYD Dan PUEBI: Suatu Analisis Komparatif. *Jurnal SAP*, 1(2), 176-185. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/download/1024/1005>
- Leksono, Lukman. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Pada Tugas Makalah dan Laporan Praktikum Mahasiswa IT Telkom Purwokerto. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 116-120. <https://journal.stkipingsikawang.ac.id/index.php/JPBSI/article/download/1106/pdf>

- Mijianti, Yerry. (2018). Penyempurnaan Ejaan Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 113-126. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BB/article/view/114>
- Monika, Hanifah, dkk. (2020). Variasi Bahasa, Singkatan, dan Kesalahan Ejaan Pada Fitur Market Place di Facebook. *Estetik: Jurnal Bahasa Indonesia*, 3(2), 135-150. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/estetik/article/download/1737/pdf>
- Nurfaizah, Andi. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Tugas Makalah Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Datokarama Palu. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 11-18. <https://unisa-palu.e-journal.id/gurutua/article/download/90/74/>
- Putrayasa, Ketut. (2018). *Ragam Bahasa Indonesia*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Rahmaningsih, Pitasari. (2016). Mengajarkan Ejaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Cope: Jurnal Ilmiah Guru*, 1(20), 60-61.
- Ravena, S., Charlina, C., & Septyanti, E. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan pada Teks Eksplanasi Siswa SMP Negeri 7 Kecamatan Tanah Putih. *Journal of Social Science Research*, 3(2), 491-514.
- Sidiq, Umar, dkk. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sriyanto. (2014). *Ejaan*. Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Sujinah, dkk. (2018). *Buku Ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Sunendar, Dadang. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Supadi, dkk. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Teks Hasil Observasi Siswa Kelas X SMAN 01 Bengkulu Tengah. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(3), 418-422. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/article/download/8327/7262>
- Supriadin. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(4), 607-611. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index>
- Suryoputro, Gunawan, dkk. (2012). *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah*. Jakarta Selatan: Uhamka Press.
- Syahriandi, dkk. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Berita Utama Serambi Indonesia Edisi Januari 2020. *Jurnal Kande*, 1(1), 1-8. <https://ojs.unimal.ac.id/kande/article/download/3403/2053>
- Tussolekha, Rohmah. (2019). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 20(1), 35-43. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara>
- Tyasinestu, Fortunata, dkk. (2016). *Cinta Bahasa Indonesia, Cinta Tanah Air*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Ulya, Chafit, dkk. (2020). Analisis kesalahan Ejaan pada Jurnal Imajeri Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. *Jurnal Genre*, 2(2), 71-78. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/genre/index>
- Untung, Slamet. (2019). *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Yaqin, Ainul. (2019). Bahasa sebagai Cermin Sosial Masyarakat. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*, 16(1), 19-20.